

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**



**WORKSHOP KURIKULUM MERDEKA MGMP SMP KOTA BUKITTINGGI**

**Oleh:**

**Dr. Absharini Kardena, M.Pd  
Dr. Melyann Melani, SS., M.Pd  
Reflinda, SS., M.Pd  
Dr. Widya Syafitri, M. Pd.  
Febria Sri Artika, SS., M.Pd  
Leli Lismay, M.Pd., Ph.D**

**Muflihatuz Zakiyah, M.Pd.  
Genta Sakti, MA  
Dr. Veni Roza, SS. M.Pd  
Elsi Amiza, M.Pd  
Syahrul, SS., M. Pd.  
Khairiyati Wazaki (Mahasiswa)**

**PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI  
2025**



MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**MGMP BAHASA INGGRIS SMP**

Sekretariat: SMP Negeri 1 Bukittinggi  
Jl. Jendral Sudirman No. 1 Bukittinggi Phone (0752) 21010



Nomor : 001/MGMP-Ing/SMP/VII/2025

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Tim Dosen  
sebagai Narasumber Kegiatan MGMP

KepadaYth.

Rektor Universitas

Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka peningkatan kompetensi profesional guru Bahasa Inggris jenjang SMP di wilayah Kota Bukittinggi, kami dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris berencana mengadakan kegiatan **Workshop/Pelatihan** yang akan dilaksanakan pada tahun Pelajaran 2025-2026 ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kesediaan Ibu untuk membantu kami menugaskan tim dosen berikut dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk menjadi **narasumber/pemateri** dalam kegiatan tersebut.

No	Nama
1	Dr. Absharini Kardena, M. Pd
2	Dr. Melyann Melani, SS., M. Pd
3	Reflinda, SS., M. Pd.
4	Dr. Widya Syafitri, M. Pd
5	Dr. Leli Lismay, M. Pd
6	Eliza, SS., M. Pd
7	Elsi Amiza, M. Pd
8	Dr. Febria Sri Artika
9	Syahrul, SS., M, Pd
10	Drs. Genta Sakti, M.A
11	Dr. Veni Roza, SS., M. Pd
12	Muflihatuz Zakiyah, M. Pd

Kehadiran narasumber akan sangat bermanfaat bagi peningkatan wawasan dan praktik pembelajaran guru di lapangan, terutama dalam melaksanakan implementasi kurikulum melalui pendekatan deep learning. Adapun kegiatan ini direncanakan sebanyak 3 kali pertemuan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 04, 11, dan 25 Agustus 2025  
Waktu : 09:00 s/d selesai  
Tempat : SMP Negeri 1 Bukittinggi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas kesediaan dan bantuan yang ibu berikan kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui  
Ketua MGMP Bahasa Inggris  
Kota Bukittinggi



YOVANDRA KURNIA, S. Pd.  
NIP. 19850715 201001 1 012

Hormat kami,  
Sekretaris MGMP Bahasa Inggris  
Kota Bukittinggi



NOVITA ERAWATI, SS.  
NIP. -

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan *Pengabdian kepada Masyarakat* dalam bentuk Workshop MGMP SMP se-Kota Bukittinggi dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud kontribusi akademisi terhadap peningkatan kompetensi guru dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, khususnya melalui pendekatan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Workshop ini diselenggarakan pada tanggal 4, 11, dan 25 Agustus 2025, bertempat di SMP Negeri 1 Bukittinggi, dan diikuti oleh para guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMP se-Kota Bukittinggi. Dalam kegiatan ini, para peserta mendapatkan pelatihan mendalam mengenai konsep dan implementasi *Project-Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka, yang disampaikan oleh narasumber dari Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, di bawah koordinasi Dr. Absharini Kardena, M.Pd. selaku ketua tim pelaksana.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menyukseskan kegiatan ini, khususnya kepada:

- Kepala Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi
- Kepala SMPN 1 Bukittinggi selaku tuan rumah
- Tim narasumber dari UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
- Seluruh guru peserta workshop yang telah aktif dan antusias mengikuti rangkaian kegiatan
- Panitia pelaksana dan seluruh tim yang telah bekerja dengan penuh dedikasi

Semoga kegiatan ini memberikan dampak positif dalam peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dan menjadi langkah awal bagi terciptanya pembelajaran yang lebih kontekstual, merdeka, dan bermakna bagi siswa.

Bukittinggi, Agustus 2025

**Tim Pengabdi**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>7</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Peserta Kegiatan .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Pelaksanaan Kegiatan .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Biaya .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Evaluasi Kegiatan .....</b>	<b>9</b>
<b>G. Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>9</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>10</b>

## A. Latar Belakang

Pendidikan di era Kurikulum Merdeka menuntut adanya transformasi menyeluruh dalam cara guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pentingnya pembelajaran yang berpihak pada murid, kontekstual, serta mendorong kemandirian dan kreativitas siswa. Dalam kerangka tersebut, pendekatan Project-Based Learning (PjBL) menjadi salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan, karena dapat mengembangkan kompetensi abad 21 seperti kolaborasi, pemecahan masalah, dan literasi digital. Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru di lapangan—khususnya di tingkat SMP—yang belum memahami secara utuh bagaimana menerapkan PjBL dalam konteks Kurikulum Merdeka, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian.

Di Kota Bukittinggi, para guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) menyatakan kebutuhan untuk memperoleh pelatihan yang aplikatif terkait penerapan Kurikulum Merdeka. Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di tingkat SMP memiliki tantangan tersendiri, karena selain bersifat asing bagi sebagian besar siswa, penguasaannya juga sangat bergantung pada metode pengajaran yang komunikatif dan bermakna. Sayangnya, banyak pembelajaran Bahasa Inggris masih bersifat tekstual dan terpaku pada buku, belum menyentuh aspek kreatif, kolaboratif, dan kontekstual seperti yang diharapkan dalam PjBL. Hal ini menegaskan perlunya pendampingan akademik yang dapat menjembatani pemahaman teoretis dan praktik pembelajaran aktual di kelas.

Melihat urgensi tersebut, tim dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi merasa perlu mengambil peran dalam upaya peningkatan kapasitas guru melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk workshop dan pelatihan teknis yang menysasar guru-guru Bahasa Inggris SMP se-Kota Bukittinggi, dengan fokus pada penyusunan perencanaan pembelajaran berbasis PjBL sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini sekaligus menjadi wadah kolaborasi antara perguruan tinggi dan komunitas guru MGMP dalam upaya memperkuat praktik pendidikan yang inovatif dan berbasis kebutuhan lokal.

Workshop dilaksanakan dalam tiga sesi intensif pada tanggal 4, 11, dan 25 Agustus 2025 di SMP Negeri 1 Bukittinggi, yang difasilitasi oleh dosen-dosen berpengalaman di bidang kurikulum dan metodologi pengajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini dipimpin oleh Dr. Absharini Kardena, M.Pd., selaku ketua tim pelaksana. Materi yang disampaikan meliputi: pemahaman dasar Kurikulum Merdeka, prinsip dan langkah penerapan PjBL, strategi integrasi keterampilan berbahasa, serta penyusunan rubrik dan asesmen formatif dalam PjBL. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang interaktif, aplikatif, dan disertai dengan pendampingan langsung dalam penyusunan perangkat ajar.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan para guru tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikan model pembelajaran PjBL secara kontekstual dalam kelas Bahasa Inggris mereka. Selain itu, kegiatan ini diharapkan menjadi titik awal bagi pembentukan komunitas belajar berkelanjutan antar guru dan dosen, guna mewujudkan ekosistem pendidikan yang lebih kolaboratif, reflektif, dan inovatif. Penguatan kapasitas guru adalah investasi strategis bagi peningkatan mutu pendidikan di daerah, dan kegiatan ini merupakan salah satu langkah konkret ke arah tersebut.

## **B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop tatap muka yang berlangsung selama tiga hari, yaitu pada tanggal 4, 11, dan 25 Agustus 2025, bertempat di SMP Negeri 1 Bukittinggi, salah satu sekolah rujukan yang memiliki fasilitas representatif untuk kegiatan pelatihan guru. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada aksesibilitasnya bagi peserta dari seluruh SMP di Kota Bukittinggi serta kesiapan institusional pihak sekolah sebagai tuan rumah. Setiap sesi workshop berlangsung dari pukul 08.00 hingga 12.00 WIB, dengan format kegiatan yang mencakup paparan materi, diskusi interaktif, simulasi praktik, dan sesi refleksi kolaboratif. Penjadwalan secara bertahap ini bertujuan untuk memberi ruang bagi guru peserta untuk menginternalisasi materi, mencoba menerapkan di kelas masing-masing, serta kembali untuk mendiskusikan tantangan dan keberhasilan yang dialami selama jeda antarsesi..

## **C. Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan ini merupakan guru-guru Bahasa Inggris tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMP se-Kota Bukittinggi. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berasal dari berbagai SMP negeri dan swasta di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi. Para peserta memiliki latar belakang pengalaman mengajar yang beragam, mulai dari guru muda hingga guru senior, yang secara keseluruhan menunjukkan antusiasme tinggi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Partisipasi mereka didorong oleh kebutuhan untuk memperdalam pemahaman terhadap pendekatan Project-Based Learning (PjBL), serta keinginan untuk memperbarui strategi pembelajaran agar lebih kontekstual dan relevan dengan karakteristik siswa saat ini. Keterlibatan para peserta tidak hanya sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai mitra diskusi aktif dalam merancang dan merefleksikan praktik pembelajaran yang inovatif.

## **D. Rincian Biaya**

<b>No</b>	<b>Komponen</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
1	Biaya Kegiatan	19.000.000,00
2	Konsumsi	500.000,00
3	Transportasi	500.000,00
<b>Jumlah (Rp)</b>		<b>20.000.000,00</b>

## **E. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan secara menyeluruh guna menilai efektivitas pelaksanaan workshop serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi peserta. Evaluasi mencakup dua aspek utama, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Secara proses, kehadiran dan partisipasi aktif peserta diamati melalui keaktifan dalam diskusi, praktik simulasi, serta keterlibatan dalam tugas-tugas kelompok. Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan melalui penyebaran kuesioner umpan balik pada akhir sesi pelatihan terakhir, yang mencakup aspek kepuasan terhadap materi, metode penyampaian, kinerja narasumber, serta relevansi materi dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa sangat terbantu dalam memahami prinsip dan penerapan Project-Based Learning dalam konteks Kurikulum Merdeka. Beberapa peserta juga mengusulkan agar kegiatan serupa dilanjutkan secara berkala, disertai dengan pendampingan implementasi di kelas. Temuan ini menjadi indikator bahwa workshop ini tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap kesiapan guru dalam melakukan transformasi pembelajaran.

## **F. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa workshop “Penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam Kurikulum Merdeka untuk Guru Bahasa Inggris SMP se-Kota Bukittinggi” telah terlaksana dengan lancar dan mencapai tujuan utama yang telah ditetapkan. Kegiatan ini berhasil menjadi wadah strategis bagi para guru untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai konsep dasar Kurikulum Merdeka serta penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan berpusat pada siswa. Melalui tiga pertemuan intensif, peserta tidak hanya memperoleh materi konseptual, tetapi juga terlibat secara aktif dalam praktik perancangan perangkat ajar, diskusi kasus pembelajaran, serta refleksi terhadap tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum di lapangan.

Antusiasme dan partisipasi aktif para peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan aktual guru di era transformasi pendidikan saat ini. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas guru merasa lebih percaya diri dalam merancang pembelajaran Bahasa Inggris berbasis proyek, dan siap untuk mengintegrasikan pendekatan ini dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Selain itu, kegiatan ini telah memperkuat jejaring kolaboratif antara dosen perguruan tinggi dan guru sekolah menengah, yang menjadi modal penting dalam membangun ekosistem pendidikan yang lebih reflektif dan berkesinambungan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan umpan balik yang diperoleh, tim pelaksana merekomendasikan agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan secara berkala dalam bentuk pendampingan langsung ke sekolah (in-class coaching) atau lokakarya lanjutan yang membahas asesmen otentik dan praktik refleksi guru dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, perlu adanya dukungan kebijakan dari Dinas Pendidikan untuk memperluas dampak kegiatan ini ke MGMP mata pelajaran lainnya. Universitas sebagai pusat keilmuan juga diharapkan terus mengambil peran aktif dalam



memperkuat kapasitas guru melalui program-program pengabdian yang berbasis kebutuhan lapangan. Dengan demikian, sinergi antara dunia akademik dan praktik pendidikan dapat terwujud dalam semangat merdeka belajar yang sejati.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

